

Kematian Perspektif Al-Qur'an
(Studi Penafsiran Imam Al-Qusyairi dalam Kitab Tafsir
Lathāif Al-Isyārāh)

SKRIPSI



Disusun oleh:

Aditya Firmansyah (1808304080)

JURUSAN ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON

2022

Kematian Perspektif Al-Qur'an
(Studi Penafsiran Imam Al-Qusyairi dalam Kitab
Tafsir *Laṭhāif Al-Isyārāh*)

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
Pada Jurusan Ilmu Al-Quran Dan Tafsir
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Disusun oleh:

Aditya Firmansyah

NIM: 1808304001

JURUSAN ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
IAIN SYEKH NURJATI CIREBON
TAHUN 2022

ABSTRAK

Kematian merupakan muara akhir dari setiap kehidupan makhluk di dunia. Al-Quran menyebut kematian sebagai *Mawt, Mata, ajal, tawaffa atau istifa, yaqin'*. Istilah ini terdapat dalam Al-Qur'an yang semuanya mengandung makna sama, yakni kematian. Kematian di nanti-nanti akan kedatangannya bagi orang-orang yang beriman, karena setelah kematian manusia yang beriman akan mendapatkan nikmat dari Tuhan-Nya atas dasar yang dilakukan selama hidup-Nya. Namun lain halnya dengan orang-orang kafir, mereka justru tidak menginginkan kematian datang menjemput-Nya dan melupakan kematian karena dianggap sesuatu yang menakutkan.

Skripsi ini membahas tentang ayat-ayat kematian dalam Al-Qur'an dengan menggunakan tafsir *Laṭḥāif Al-Isyārāh*. Sedangkan pokok permasalahan yang diangkat oleh penulis yakni: Pertama, Bagaimana Imam Al-Qusyairi menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an tentang kematian dalam tafsirnya *Laṭḥāif Al-Isyārāh*. Kedua, Seperti apa ciri khas penafsiran Imam Al-Qusyairi terhadap ayat-ayat kematian dalam Al-Qur'an. Untuk mencapai tujuan penelitian, Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat Kualitatif dan menggunakan metode Analisis Deskriptif (*Descriptive Analysis*) dengan teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan.

Al-Qur'an menjelaskan tentang adanya sebab-sebab hingga datangnya kematian. Semuanya menjadi cara seseorang menuju kematian. Disini Imam Al-Qusyairi dalam menjelaskan hakikat kematian akan sangat mendalam dikarenakan beliau menggunakan pendekatan metode tasawuf dalam menjelaskan tafsirnya.

Kata Kunci: *Al-Qurān, Al-Qusyairi, Kematian, Laṭḥāif Al-Isyārāh.*

ABSTRACT

Death is the end of every living creature in the world. Al-Quran mentions death as Mawt, Mata, death, tawaffa or istifa, yaqin'. This term is found in the Qur'an which all have the same meaning, namely death. Death will come later for those who believe, because after death the believing human will get favors from His Lord on the basis of what was done during His life. But it is different with the disbelievers, they do not want death to come to pick Him up and forget death because it is considered something scary.

This thesis discusses the verses of death in the Qur'an using the Laṭhāif Al-Isyārāh interpretation. While the main issues raised by the author are: First, how Imam Al-Qusyairi interprets the verses of the Qur'an about death in his interpretation of *Laṭhāif Al-Isyārāh*. Second, what are the characteristics of Imam Al-Qusyairi's interpretation of the death verses in the Qur'an. To achieve the research objectives, the type of data used in this study is qualitative and uses the method of descriptive analysis with data collection techniques using library research.

The Qur'an explains about the causes until death comes. Everything becomes one's way to death. Here Al-Qusyairi in explaining the nature of death will be very deep because he uses the Sufism method approach in explaining his interpretation.

Keyword: *Al-Qur'an, Al-Qusyairi, Dead, Laṭhāif Al-Isyārāh.*

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Aditya Firmansyah**

NIM : **1808304001**

Jurusan/Fakultas : **Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT)**

Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Judul : **Kematian Perspektif Al-Qur'an**

**(Studi Penafsiran Imam Al-Qusyairi dalam
Kitab Tafsir *Lathāif Al-Isyārāh*)**

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S-1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam skripsi ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini isinya merupakan karya plagiat atau karya orang lain, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 25 Agustus 2022



HALAMAN PERSETUJUAN

Kematian Perspektif Al-Qur'an
(Studi Penafsiran Imam Al-Qusyairi dalam Kitab Tafsir
***Laṭhāif Al-Isyārāh*)**

Aditya Firmansyah

NIM. 1808304001

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Didi Junaedi, MA
NIP. 197912262008011007

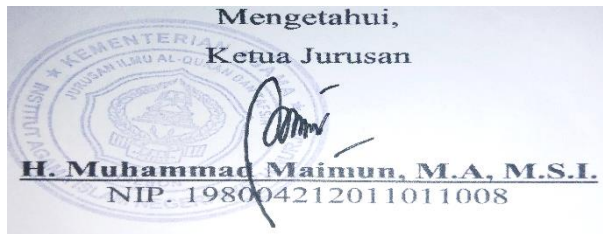
Pembimbing II



Dr. Achmad Lutfi, M.S.I
NIP. 198002032003121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



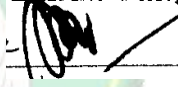
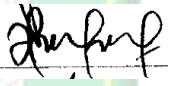
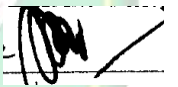



H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I.
NIP. 198004212011011008



LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Kematian Perspektif Al-Qur’an (Studi Penafsiran Imam Al-Qusyairi dalam Kitab Tafsir *Laṭhāif Al-Isyārāh*)**” oleh Aditya Firmansyah, NIM. 1808304001 telah di Munaqosyahkan pada tanggal 25 Agustus 2022 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 25 Agustus 2022

TIM MUNAQOSAH	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan <u>H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I.</u> NIP. 198004212011011008	<u>06-09-2022</u>	
Sekretaris Jurusan <u>Nurkholidah, M.Ag</u> NIP. 197509252005012005	<u>06-09-2022</u>	
Penguji I <u>H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I.</u> NIP. 198004212011011008	<u>06-09-2022</u>	
Penguji II <u>Dr. Fuad Nawawi, M.Ud</u> NIP. 198109272009121001	<u>06-09-2022</u>	
Pembimbing I <u>Dr. Didi Junaedi, MA</u> NIP. 197912262008011007	<u>06-09-2022</u>	
Pembimbing II <u>Dr. Achmad Lutfi, M.S.I</u> NIP. 198002032003121001	<u>06-09-2022</u>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah


Dr. Hajam, M.Ag
NIP. 196707212003121002

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Di Cirebon

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : **Aditya Firmansyah**

NIM : **1808304001**

Judul : **Kematian Perspektif Al-Qur'an (Studi Penafsiran Imam Al-Qusyairi Dalam Kitab Tafsir *Lathāif Al-Isyārāh*)**

Kami sepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 25 Agustus 2022

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Didi Junaedi, MA
NIP. 197912262008011007

Dr. Achmad Lutfi, M.S.I
NIP. 198002032003121001

BIOGRAFI PENULIS



Nama : Aditya Firmansyah

TTL : Cirebon 24 April 1999

Kel. : Laki-laki

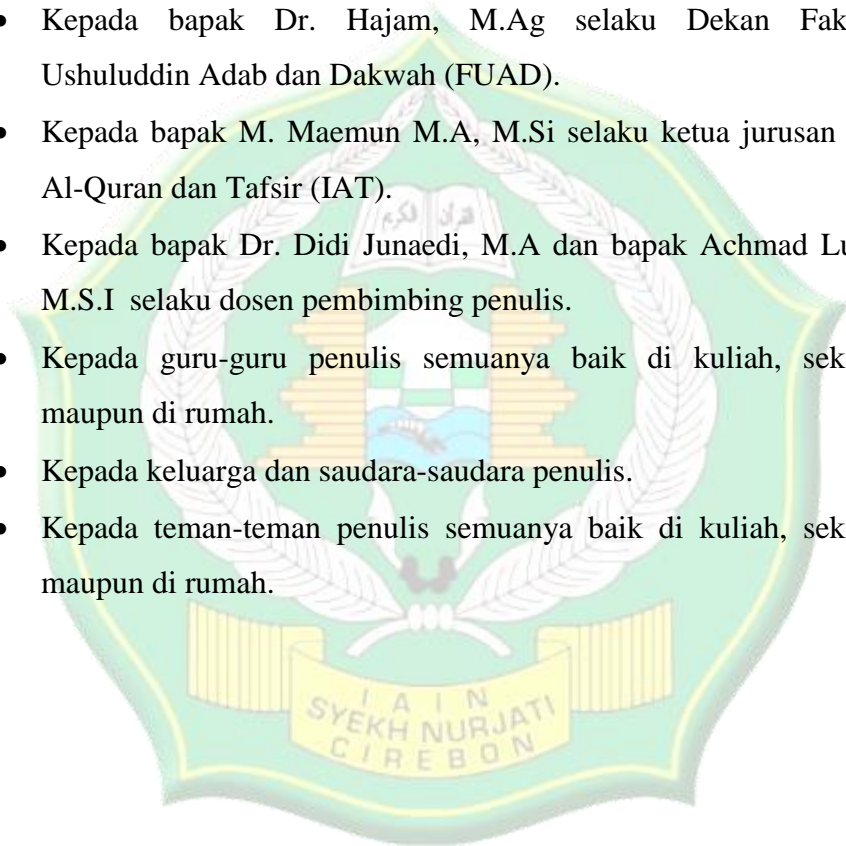
Alamat: Desa Pilang Sari Blok Pilang
Tonggo, RT02 / RW01 No 144. Kec.
Kedawung Kab. Cirebon

Penulis menyelesaikan pendidikan di SD Negeri 2 Pilang Sari Kab. Cirebon pada tahun 2006-2012. Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di MTs Islamic Centre Cirebon pada tahun 2012-2015. Lalu melanjutkan di MA Negeri 1 Kota Cirebon, mengambil jurusan MIPA, Ilmu Biologi, Pilang Raya, Kota Cirebon. Pada tahun 2015-2018. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan diperguruan tinggi ke IAIN Syekh Nurjati Cirebon, di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), mengambil jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir. Penulis pernah menjadi Ketua Osis di MTs Islamic Centre Cirebon periode 2013-2014. Lalu mengikuti Organisasi PASKIBRAKA kota Cirebon sebagai Pengibar Bendera Duplikat Pusaka pada tahun 2016 dan PURNA PASKIBRAKA INDONESIA (PPI) 2016. Penulis hingga saat ini masih aktif dalam kegiatan tersebut. Selain itu penulis juga menekuni bidang perikanan yaitu ikan hias air tawar (Ikan Molly). Penulis membudidayakan ikan Molly dan mengikuti kompetisi di Cimahi, Margaasih Juara Umum tahun 2020 Tingkat Nasional, Pemalang, Jawa Tengah Juara Umum tahun 2021 tingkat Nasional. Cimahi Mall, Juara 1 tahun 2022 Tingkat Nasional.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

- Kepada kedua orang tua penulis Alm. Bapak Sardini dan Ibu Jubaedah
- Kepada bapak Dr. H. Sumanta, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
- Kepada bapak Dr. Hajam, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD).
- Kepada bapak M. Maemun M.A, M.Si selaku ketua jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir (IAT).
- Kepada bapak Dr. Didi Junaedi, M.A dan bapak Achmad Luthfi, M.S.I selaku dosen pembimbing penulis.
- Kepada guru-guru penulis semuanya baik di kuliah, sekolah, maupun di rumah.
- Kepada keluarga dan saudara-saudara penulis.
- Kepada teman-teman penulis semuanya baik di kuliah, sekolah, maupun di rumah.



MOTTO

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Dibalik setiap kegagalan penulis, terdapat sebuah perjuangan. Serahkan semua hal apapun kepada Allah Swt. biarkan waktu dan kehidupan terus semakin berjalan.

مَنْ شَاءَ أَنْ يَحْتَوِيَ آمَالَهُ جَمَلًا فَلْيَتَّخِذْ لِنَيْهِ فِي دَرْكِهَا جَمَلًا

“Barang siapa yang menginginkan seluruh harapannya dapat tercapai. Maka hendaklah ia menjadikan malam sebagai kendaraan yang membawanya menuju cita-citanya.”

(Nadzam, Fashlun fi al jiddi wa al muwadzabati wa al himmah, Kitab Ta’lim Al-Muta’alim. Karya Syaikh Al-Zarnuji)



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur dengan hati dan fikiran yang tulus kehadirat Allah Swt. Karena berkat nikmat, maunah, dan hidayahnya. Penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini dengan baik tanpa ada halangan apapun.

Sholawat dan salam penulis panjatkan kepada Nabi Muhammad Saw. Serta tak lupa para keluarga dan shahabatnya yang senantiasa mengorbankan jiwa, raga, harta, dan yang lainnya untuk tegaknya syi'ar agama Islam yang pengaruh dan manfaatnya hingga kini masih terasa.

Skripsi ini penulis susun dalam rangka untuk bisa menambah pengetahuan, sekaligus dengan tujuan untuk mencari ridha Allah Swt. dan syafa'at Rasulullah Muhammad Saw. dengan tema **“Kematian Perspektif Al-Qur'an (Studi Penafsiran Imam Al-Qusyairi Dalam Kitab Tafsir *Lathāif Al-Isyārāh*)”** Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini mungkin kurang sempurna, dan sekaligus memiliki banyak kekurangan baik dari isinya, bahasanya, analisisnya, maupun dari aspek yang lainnya. Penulis ucapkan terima kasih dan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya.

Sekian, dengan segala hormat. Terima Kasih,

Wa Billahi Wa At-Taufiq.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

TRANSLITERASI ARABIC

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan suatu hasil keputusan bersama (SKB) dari Menteri Agama dan Menteri Pendidikan serta Kebudayaan R.I. Dengan Nomor: 158 pada Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ś a	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥ a	Ĥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	Ş	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Ṣ ad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Ḍ ad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭ a	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓ a	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘–	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau yang disebut dengan *monoftong* dan juga vokal rangkap atau yang disebut dengan *diftong* yaitu diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya tanda atau harokat, transliterasinya yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dhammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *Kataba*

حَسَنَ = *Hasuna*

2. Tunggal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa dari gabungan-gabungan antara harakat dan huruf-huruf Arab Hijaiyah, adapun transliterasinya yang berupa gabungan huruf yaitu sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan Wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ = *Kaifa*

قَوْلَ = *Qaula*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آَ	Fathah dan Alif/Ya	Ā	A dan garis atas
إِ	Fathah dan Ya	Ī	I dan garis atas
أُ	Dhammah dan Wau	Ū	U dan garis atas

Contoh:

مَاتَ = *Māta*

رَمَى = *Ramā*

قِيلَ = *Qīla*

يَمُوتُ = *Yamūtu*

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta marbutah* itu terbagi menjadi dua macam, yaitu sebagai berikut:

a. Ta Marbutah Hidup

Ta Marbutah yang hidup atau mendapat *harakat fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta Marbutah Mati

Ta Marbutah yang mati atau mendapat *harakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu di transliterasikan dengan /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *Raudah Al-Atfal* atau *Raudatul Atfal*
طَلْحَةُ = *Talhah*
الْحِكْمَةُ = *Al-Hikmah*

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *Rabbanā*
نُعِم = *Nu'imā*

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab yang dilambangkan dengan لا. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* yang jumlahnya ada lima belas huruf, dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* yang jumlahnya lima belas huruf juga. Yaitu yang akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

أَلَدَّهْرُ	=Ad-Dahru
أَلشَّمْسُ	=Asy-Syamsu
أَلنَّمْلُ	=An-Namlu
أَللَّيْلُ	=Al-Lailu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Contoh:

أَلْقَمَرُ	=Al-Qamaru
أَلْفَقْرُ	=Al-Faqrū
أَلْعَبُّ	=Al-Gaibu
أَلْعَيْنُ	=Al-'Ainu

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

شَيْءٌ	=Syai'un
--------	----------

أَمِرْتُ = *Umirtu*

إِنَّ = *Inna*

أَكَلَّ = *Akala*

H. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah, kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari al-Qur'an), sunnah, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari suatu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilāl Al-Qur'ān

Al-Sunnah Qabl Al-Tadwin

Al-'Ibārāt Bi Umūm Al-Lafz Lā Bi Khusus Al-Sabab

I. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ = *Wa Ma Muhammad Illa Rasul*

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdulillah Rabbil 'Alamin*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian. Kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا = *Lillahi Al-Amru Jami'an*

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallahu Bi Kulli Syai'in 'Alim*

J. Lafaz Al-Jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai mudāf ilaih (prasa nominal), ditranliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ = *Dinullāhi*

بِاللَّهِ = *Billāhi*

Adapun ta marbu'tah diakhir kata yang disandarkan kepada lafaz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf (t).

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ = *Hum Fi Rahmātillahi*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	I
PERNYATAAN KEASLIAN	III
HALAMAN PERSETUJUAN	IV
LEMBARAN PENGESAHAN	V
NOTA DINAS	VI
BIOGRAFI PENULIS	VII
PERSEMBAHAN	VIII
MOTTO	IX
KATA PENGANTAR	X
TRANSLITERASI ARABIC	XI
DAFTAR ISI	XIX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Tujuan Penelitian.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
F. Telaah Pustaka.....	10
G. Landasan Teori.....	13
H. Metode Penelitian.....	19
I. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II GAMBARAN UMUM SEPUTAR KEMATIAN	21
A. Definisi Kematian.....	21
B. Tanda-Tanda Kematian.....	34
C. Proses Kematian.....	36

D. Pentingnya Mengingat Kematian.....	38
BAB III BIOGRAFI IMAM AL-QUSYAIRI DAN KARAKTERISTIK KITAB TAFSIR LATHAIF AL-ISYARAH.....	43
A. Riwayat Hidup Imam Al-Qusyairi.....	43
B. Latar Belakang Sosial dan Politik Imam Al-Qusyairi.....	49
C. Latar Belakang Penulisan Tafsir <i>Lathāif Al-Isyārāh</i>	52
D. Karakteristik dan Corak Penafsiran Tafsir <i>Lathāif Al-Isyārāh</i> ...	52
BAB IV PENAFSIRAN AL-QUSYAIRI TENTANG KEMATIAN DALAM KITAB TAFSIR LATHAIF AL-ISYARAH.....	57
A. Ayat Al-Qur'an Tentang Setiap Manusia Pasti Akan Merasakan Kematian.....	57
B. Ayat Al-Qur'an Tentang Kematian Dalam Keadaan Beriman.....	63
C. Ayat Al-Qur'an Tentang Kematian Dalam Keadaan Kafir.....	71
D. Ayat Al-Qur'an Tentang Kematian Sebagai Bukti Kekuasaan Allah SWT.....	78
BAB V PENUTUP.....	86
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....	88